

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual– ESQ*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Ariyanti, S. L. (2017). Hubungan antara Forgiveness dan Kecerdasan Emosi dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Assegaf, N.S. (2014). *Memaafkan: Dinamika Proses Perilaku Memaafkan*. Malang: Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.
- Astuti, D., Wasidi., & Sinthia, R. (2019). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Memaafkan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah*, 2(1), 1-10.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burney, D. M., & Kromrey, J. (2001). Initial Development and Score Validation of The Adolescent Anger Rating Scale. *Educational and Psychological Measurement*, 61(3), 446-460.
- Enright, R.D. (2001). *Forgiveness is a choice : a step by step process for resolving and restoring hope*. Washington DC: *American Psychology Association*.
- Fakhruroji, M. (2008). *Total Forgiveness*. Bandung: Mizani.
- Goleman, D. (1999). *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi* (penerjemah Alex Tri Kantjo Widodo). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2006). *Social Intelligence: Ilmu Baru Tentang Hubungan Antar Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2007). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Gottman J. & DeClaire J. (1997). *The Heart of Parenting*. Great Britain: Clays Ltd, St Ives plc.
- Hadriami, E. (2008). Pemaafan dalam Konseling. *Jurnal Psikodimensia*, 5(1), 97-108.
- Kusprayogi, Y. & Nashori, F. (2016). Kerendahhatian dan Pemaafan pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi* 1(1), 12-29.
- Latipun. (2010). Pengembangan Model Konseling Berfokus Konflik Resolusi antar Teman Sebaya di Kalangan Remaja. Waskita Mandiri Bimbingan Konseling. Diunduh dari : <http://www.waskitamandiribk.wordpress.com>.
- Lidia. (2015). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Sikap Memaafkan pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Palembang. *Skripsi*. Palembang. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Manik, R. (2017). Teknik Cognitive Restructuring untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi dan Forgiveness. *Jurnal Jumpa*, 5(2).
- McCullough, M., Worthington, E.L., & Rachal, K.C. (1997). Impersonal Forgiving in Close Relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73(2), 321-336.
- McCullough, M.E., Rachal, K.C., Sandage, S.J., Worthington, E.L., Brown, S.W, & Hight, T.L. (1998). Interpersonal Forgiving in Close Relationship: II. Theoretical Elaboration and Measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 75(6), 1586-1603.
- Modassir, A. & Singh, T. (2008). Relationship of Emotional Intelligence with Transformational Leadership and Organizational Citizenship Behavior. *International Journal of Leadership Studies (IJLS)*, 4(1), 3-21.
- Nashori, F., Iskandar, T. Z., Setiono, K., & Siswandi, A. G. P. (2011). *Tema-tema Pemaafan pada Mahasiswa Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII.
- Nashori, F. (2014) *Psikologi Pemaafan*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Ningsih, Yulia F. (2019). Hubungan antara Big Five Personality dengan Forgiveness pada Mahasiswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Paramitasari, R., & Alfian, I. N. (2012). Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Memaafkan pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2).

- Prasetyo, D. B., & Oriza, I. D. (2009). Perbedaan Forgiveness pada Mahasiswa yang mengikuti bela diri aikido dengan Mahasiswa yang tidak mengikuti bela diri aikido. *Jurnal Psibernetika*, 2(2), 39-56.
- Purba, Anselma Tesalonika D.B, & Kusumawati Ratriana Y.E, (2019). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Forgiveness pada Remaja yang Putus Cinta Akibat Perselingkuhan. *Jurnal Psikologi Konseling*, 14(1).
- Puspasari, T., Rostiana, D, N., & Nisfiannor, M. (2005). Hubungan antara Komitmen Beragama dan Subjective Well Being pada Remaja Akhir. *Jurnal Phronesis*, 7(1), 1-27.
- Rostiana. (1999). Diskripsi dan Dinamika Konflik pada Boundary Role Person. *Jurnal Ilmiah Arkhe*, 4 (7).
- Rye, M. S, Loiacono, D.M, Folck, C.D, Olszewski, B.T , Heim, T.A & Madia, A.B.P. (2001). Evaluation of The Psychometric Properties of Two Forgiveness Scales. *Current Psychology: Developmental Learning Personality Social Spring*, 20,(3), 260–277.
- Salama, N. (2012). *Memaafkan Sebagai Upaya Psikoterapi*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Salami, S. O., & Ogundokun, M. O. (2009). Emotional Intelligence and Self Efficacy as Predictors of Academic Performance. *Perspectives in Education*, 25(3), 75-185.
- Salovey, P., & Mayer J. (1990) *Emotional Intelligence. Imagination, Cognition, and Personality*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santrock, J.W. (2002). *Live Span-Development Edisi Kelima Jilid 2* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Schultz, D. (1991). *Psikologi Pertumbuhan: Model-model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sejati, I. P. (2018). Kematangan Emosi dan Pemaafan pada Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII.
- Shapiro. (2001). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

- Siringoringo, Suryono B. (2012). Demonstrasi yang berujung Anarkis tidak dibenarkan tapi tidak bisa disalahkan. *Kompasiana.com*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/suryono.briando/550f36e0813311bb2cbc6820/demonstrasi-yang-berujung-anarkis-tidak-dibenarkan-tapi-tidak-bisa-disalahkan>.
- Sriwahyuni, N. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa/i STIE Pelita Bangsa Binjai. *Skripsi*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Sumiati I., & Sandjaja S.S. (2013). Hubungan antara Memaafkan dengan Kematangan Diri pada Remaja Akhir. *Jurnal NOETIC Psychology*, 3(2).
- Synder, C.R., & Heinze, L.S. (2005). Forgiveness as a mediator of the relationship between PTSD and hostility in survivors of childhood abuse. *cognition & emotion*, 19(3), 413-431. <https://doi.org/10.1080/02699930441000175>.
- Tridhonanto. (2010). *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.
- Wardhati, L.T & Faturachman. (2006). Psikologi Pemaafan. *Buletin Psikologi*, <http://fatur.staff.ugm.ac.id/file/Psikologi%20%20Pemaafan.pdf>, hal.7. Diakses tanggal 13 Oktober 2018.
- Widodo, P. B. (2007). Perilaku Agresi Remaja ditinjau dari Konsep Diri dan Pengelolaan Diri. *Jurnal Psycho Idea*, 5(1), 35-50.
- Widyastuti, N. (2018). Hubungan antara Empati dengan Pemaafan pada Mahasiswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Worthington, Everett. L & Wade, Nathaniel. G. (1999). The Psychology of Unforgiveness and Forgiveness and Implications for Clinical Practice. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 18(4), 385-418.
- Wulandari, R. (2016). Luar Biasa Manfaat Memaafkan. Diunduh dari <https://www.liputan6.com/health/read/2533654/luar-biasa-manfaat-memaafkan>.
- Zechmeister, J.S., & Romero, C. (2002). Victim and Offender Accounts of Interpersonal Conflict: Autobiographical Narratives of Forgiveness and Unforgiveness. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(4), 675-686.